

**IAIQI**  
**Indralaya**



# **INSTRUMEN**

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
PROGRAM STUDI  
APS 9 KRITERIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN  
AL-ITTIFAQIAH (IAIQI)  
INDRALAYA OGAN ILIR  
SUMATERA SELATAN 2022**

**Jln. Lintas Timur Km. 36 Indralaya, Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan**



### **TIM PERUMUS**

Ani Nafisah, M.Pd.I

Erik Pebrikarlefi, M.Pd.

Dr. Zainudin, M.Pd.I

Dr. Hilmin, M.Pd.

Itsnaini Chusnul Khotimah, MM

Sueb Rizal, M.Pd.



## KATA PENGANTAR

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. AMI merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan IAIQI Indralaya dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan IAIQI Indralaya. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. AMI Program studi S1 telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan

Indralaya, 25 Maret 2022



**Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I**

NIDN. 2107056601



## Daftar ISI

Tim Perumus .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar ISI .....	iv
Surat Keputusan Rektor.....	v
IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	vii
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) .....	viii
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	2
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	3
Kriteria 3 Mahasiswa .....	7
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia .....	8
Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	14
Kriteria 6 Pendidikan.....	15
Kriteria 7 Penelitian .....	22
Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat.....	23
Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma.....	23
References .....	32



## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : .....

Unit Pengelola Program Studi : .....

Jenis Program : .....

Nama Program Studi : .....

Alamat : .....

Nomor Telepon : .....

*E-Mail dan Website* : .....

Nomor SK Pendirian PT 1) : .....

Tanggal SK Pendirian PT : .....

Pejabat Penandatangan

SK Pendirian PT : .....

Nomor SK Pembukaan PS 2) : .....

Tanggal SK Pembukaan PS : .....

Pejabat Penandatangan

SK Pembukaan PS : .....

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa : .....

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS Nomor SK : .....

BAN-PT : .....



## **PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

### **A. Persiapan**

#### **1. LPM**

- a. Menunjuk dan menugaskan auditor.
- b. Menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan AMI.
- d. Menindaklanjuti hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

#### **2. Program Studi**

- a. Ketua Program Studi membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua program studi, tim GJMF dan dosen serta tenaga kependidikan.
- b. Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- c. Tim evaluasi diri program studi berpedoman pada instrumen AMI untuk menyesuaikan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

#### **3. Auditor**

- a. Melaksanakan AMI sesuai instrumen yang berlaku;
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan AMI dengan auditee dan lembaga pelaksana; dan
- c. Melaporkan hasil dan pelaksanaan AMI.

### **B. Pelaksanaan**

- a. Rektor melalui ketua LPM menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada program studi.
- b. Auditor melaksanakan AMI sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPM.
- c. Auditor menyampaikan temuan audit dan rekomendasi tindak lanjut kepada ketua program studi.

### **C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**

- a. LPM menyelenggarakan RTM dengan mengundang seluruh pimpinan, unit dan program studi untuk menyampaikan dan membahas hasil AMI.
- b. Hasil RTM akan ditindaklanjuti oleh pimpinan dan program studi dalam rangka perbaikan mutu yang berkelanjutan yang tertuang dalam rencana tindak lanjut (RTL)



## **INSTRUMENT AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) (LED DAN LKPS)**

### **A. Kondisi Eksternal**

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua huruf D.

### **B. Profil Unit Pengelola Program Studi**

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS), visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

#### **C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang.

#### **C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

##### **a) Sistem Tata Pamong**

- 1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).

##### **b) Kepemimpinan**



Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
- 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
- 3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.
- 3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

d) Kerjasama

- 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
  - a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung,
  - b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
  - c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 1 LKPS).

### C.3 Mahasiswa

a) Kualitas Input Mahasiswa

- 1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.
- 2) Hasil analisis data terhadap:
  - a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS).





- b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).
- b) Daya Tarik Program Studi Hasil analisis data terhadap:
  - 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).
  - 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

  - 1) penalaran, minat dan bakat,
  - 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan
  - 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.

#### C.4 Sumber Daya Manusia

##### a) Profil Dosen

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) Kecukupan jumlah dosen tetap, terdiri atas:
  - a. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) (Tabel 3.a.1) LKPS), dan
  - b. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1) LKPS).
- 2) Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- 3) Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri: persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.
- 4) Jabatan akademik dosen tetap, terdiri atas:



- a. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor Terapan.
  - b. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor.
- 5) Beban kerja dosen tetap, terdiri atas:
- a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
  - b. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa: rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh program di PT (Tabel 3.a.2) LKPS).
  - c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.3) LKPS).
- 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran: persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) LKPS dan Tabel 3.a.4) LKPS).
- 7) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5) LKPS). Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industri yang relevan dengan bidang program studi. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan.

## **b) Kinerja dosen**

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (Tabel 3.b.1) LKPS).
- 2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2) LKPS).
- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3) LKPS).
- 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4) LKPS).
- 5) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.6) LKPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
- 6) Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.



- 7) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS).

### **c) Pengembangan Dosen**

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan DTSP terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS.

### **d) Tenaga Kependidikan**

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika di UPPS dan program studi yang diakreditasi, dan kompetensi/profesi yang mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan tenaga kependidikan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, serta integrasinya dalam mendukung kegiatan penunjang pendidikan.

## **C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

### **a) Keuangan**

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).
- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

### **b) Sarana**

#### **1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan**

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

#### **2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

- a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.



b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, decision support system, dll.)

c) menyebarkan ilmu pengetahuan (e-learning, e-library, dll.).

### **c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

## **C.6 Pendidikan**

### **a) Kurikulum**

1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.

2) Dokumen kurikulum.

a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Tampilkan data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan (Tabel 5.a LKPS).

b. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

### **b) Pembelajaran**

1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.



- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.
- 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- 5) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.
- 6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).

### **c) Suasana akademik**

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

## **C.7 Penelitian**

- a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
  - 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
  - 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
  - 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
  - 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- b) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi



pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

- c) Kegiatan penelitian DTSP yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b LKPS). Tema tesis dan/atau disertasi mahasiswa harus terkait dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian PT/UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

## **C.8 Pengabdian kepada Masyarakat**

- a) Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
  - 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
  - 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
  - 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
  - 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

## **C.9 Luaran dan Capaian Tridharma**

### **1. Indikator Kinerja Utama**

- a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:



- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).
- 2) Capaian prestasi mahasiswa:
  - a. bidang akademik (Tabel 8.b.1) LKPS).
  - b. bidang nonakademik (Tabel 8.b.2) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- 3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:
  - a. Rata-rata masa studi (Tabel 8.c LKPS).
  - b. Persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c LKPS).
  - c. Persentase keberhasilan studi (Tabel 8.c LKPS).
- 4) Daya saing lulusan:
  - a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
  - b. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
  - c. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.
- 5) Kinerja lulusan:
  - a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
  - b. Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
  - c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.2) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.



- b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Luaran dharma penelitian dan PkM disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:
- 1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.
  - 2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS (Tabel 8.f.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.
  - 3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi (Tabel 8.f.2) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
  - 4) Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi masyarakat/industri (Tabel 8.f.3) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
  - 5) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, Book Chapter (Tabel 8.f.4) LKPS).

Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan

## **D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAUDIT MUTU INTERNAL**

### **1. Analisis Capaian Kinerja**

Aspek-aspek antar kriteria yang dievaluasi mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

### **2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.





### **3. Strategi Pengembangan**

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

### **4. Program Keberlanjutan**

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.



## REFERENSI

Pedoman IAPS BAN PT

Matrik Penilaian IAPS BAN PT

KMA No 168 Tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Standar Operasional di Lingkungan kementerian Agama

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar pendidikan tinggi

STATUTA IAIQI Indralaya